

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Aristoteles merumuskan keadilan dari studinya atas pelbagai pendapat orang. Dalam definisi Aristoteles tentang keadilan pengertian keadilan menjadi dibagi dua yakni keadilan universal dan keadilan partikular.

Sebelum membahas keadilan universal dan keadilan partikular, Aristoteles mendefinisikan keadilan sebagai suatu keutamaan yang sempurna. Keadilan disebut sebagai keutamaan sempurna karena berorientasi pada hidup bersama.

Sebagai keadilan universal keadilan merupakan keutamaan yang memampukan seseorang bertindak secara adil. Keutamaan merupakan disposisi yang membuat seseorang bertindak adil dan menginginkan apa yang adil. Di samping itu, pada keadilan universal terdapat hukum dan tujuan dari hukum tersebut yaitu demi terciptanya kebaikan bersama (*bonum communa*). Keadilan semacam ini disebut keutamaan yang penuh karena berkenaan dengan orang lain.

Keadilan partikular menekankan relasi kesetaraan di antara sesama, meski tidak berarti identik. Keadilan partikular mengarah pada kebaikan sesama individu yang dengannya seseorang berinteraksi. Keadilan jenis ini dibagi menjadi tiga macam yakni, keadilan distributif, keadilan korektif dan keadilan komutatif.

- Pada keadilan distributif pembagian dinilai berdasarkan kualitas (*quality*) dan kuantitas (*quantity*) secara proporsional dalam komunitas. Bila pembagian tidak sesuai dengan kontribusi, maka terjadi ketidakadilan di sana.
- Keadilan korektif membutuhkan seorang hakim untuk menyelidiki sekaligus memberi keputusan atas suatu problem yang sedang terjadi. Hakim menjatuhkan hukuman sesuai dengan kesalahannya.
- Keadilan komutatif menekankan kesetaraan (*equality*). Kesetaraan tersebut dapat dicapai melalui sarana yakni uang sebagai alat tukar untuk mengukur kelebihan dan kekurangan dalam transaksi.

Tentang keadilan Aristoteles membandingkan antara keadilan *voluntary* dan keadilan *involuntary*.

- Keadilan disebut *voluntary* bilamana ada unsur kesengajaan. Di sini seseorang dinilai tidak adil bila ia tahu mau dan mampu membuat pilihan berkenaan dengan keadilan.
- Keadilan itu *involuntary* kalau di dalamnya seseorang tidak bisa menghindari ketidakadilan oleh karena tekanan dari orang lain.

Aristoteles membandingkan keadilan hukum (*legal*) dan keadilan kodrati. Keadilan hukum merupakan sebuah kesepakatan yang mengharuskan siapa saja mematuhi. Keadilan kodrati merupakan keadilan yang memiliki arti yang sama di mana-mana karena isinya sudah tertentu.

Dalam rangka membentuk manusia yang berkeutamaan adil, pendidikan merupakan cara yang efektif. Salah satu upaya melalui pendidikan. Untuk mencapai itulah katin kejujuran.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER PRIMER

ARISTOTLE, *The Nicomachean Ethics*, (Translate by David D Ross), Oxford University Press, New York 2009.

ARISTOTELES, *Sebuah “Kitab Suci” Etika Nicomachean Ethics*, (diterjemahkan oleh Embun Kenyowati), Teraju, Jakarta Selatan 2004.

SUMBER SEKUNDER

BUDIONO KUSUMOHAMIDJOJO, *Filsafat Hukum Problematik Ketertiban yang Adil*, CV Mandar Maju, Bandung 2011.

BERTENS, K, *Sejarah Filsafat Yunani*, Kanisius, Yogyakarta 1999.

BAGUS, LORENS, *Kamus Filsafat*, Gramedia, Jakarta 2005.

BAKIR, HERMAN, *Filsafat Hukum, Desain dan Arsitektur Kesejahteraan*, Refika Aditama, Bandung 2009

COPLESTON, FREDERICK, *A History of Philosophy Vol I, Grace and Rome, From The Pre-Socratics to Platonius*, Doubleday, New York 1962.

CURZER, J. HOWARD, *Aristotles and The Virtues*, Oxford University, New York 2012.

DAVID, JOHNSTON, *A Brief of Justice Theory*, London, Willey-Blackwell, 2011.

KERAF, A. SONNY, *Pasar Bebas Keadilan Peran Pemerintah*, Kanisius, Yogyakarta 1996.

- KOTEN, KELADU YOSEF, *Partisipasi Politik, Sebuah Analisis Atas Etika Politis Aristoteles*, Ledalero, Maumere 2010.
- KRISTANTO, DWI, H, *Membaca dan Menafsir Etika Nicomachea Aristoteles*, STF Driyarkara, Jakarta 2014.
- MILCH & CHARLES H. PATTERSON, C. K. Hillegass, *Aristotle Nicomachean Ethics Notes*, Amerika Serikat 1966.
- MARDIATMADJA, S, B, *Rumah Kita, Suatu Refleksi Iman*, Kanisius, Yogyakarta 2017.
- SCHOFIELD & ROWE, *Sejarah Pemikiran Politik Yunani dan Romawi*, PT. RajaGrasindo Persada, Jakarta 2001.
- SURYAJAYA, MARTIN, *Sejarah Pemikiran Politik Klasik dari Persejarahian Hingga Abad Ke-4 M*, Marjin Kiri, Tangerang Selatan 2016.
- SUSENO, MAGNIS FRANZ, *Etika Dasar*, PT. Kanisius, Yogyakarta 1987.
- _____, *Filsafat Kebudayaan Politik*, PT. Gramedia, Jakarta 1995.
- _____, *Menjadi Manusia Belajar Dari Aristoteles*, Kanisius, Yogyakarta 2009.
- SIMON UNTARA & ANASTASIA JESSICA, *Merumuskan “yang Adil” dari Teori Keadilan*, Extension Course 13, UKWMS 2016.
- SUTRISNO, MUDJI DAN CHRIST VERHAAK, *Estetika, Filsafat Keindahan*, Kanisius, Yogyakarta 1993.
- SCHOFIELD & ROWE, *Sejarah Pemikiran Politik Yunani dan Romawi*, PT. RajaGrasindo Persada, Jakarta 2001.
- SURYAJAYA, MARTIN, *Sejarah Pemikiran Politik Klasik dari Persejarahian Hingga Abad Ke-4 M*, Marjin Kiri, Tangerang Selatan 2016.
- TAFSIR, AHMAD *Filsafat Umum*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2003
- WATTIMENA, A REZA, *Demokrasi Dasar Filosofis dan Tantangannya*, Kanisius, Yogyakarta 2016.

WIBOWO, A SETYO, *Arete, Hidup Sukses Menurut Platon*, Kanisius, Yogyakarta 2014.

WIBOWO, A SETYO, *Paideia, Filsafat Pendidikan Politik Platon*, Kanisius, Yogyakarta 2017.

YYARBINI, AMIRULLAH & MUHAMMAD ARBIAN, *Pendidikan Anti Korupsi*, Alfabeta, Bandung 2014.

YOSEF KELADU KOTEN, *Partisipasi Politik, Sebuah Analisis Atas Etika Politis Aristoteles*, Ledalero, Maumere 2010.

SUMBER INTERNET

CHARILSYAH, DAVIQ, *Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini*, <https://media.neliti.com/media/publications/165135-ID-none.pdf>, diunduh pada, Jumat, 18 Februari 2019, Pkl 18:00 WIB.

DAVID, ANTON-HERMANN CHROUST L. Osborn, *Aristotle's Conception of Justice*, Notre Dame Law Review, 17 (2) Article, 1942, diunduh pada, Minggu, 19 Nopember 2017, 11:40 WIB.

FAROO, UMAR Aristotle Theory, View, Aim, Curriculum & Method of Education, Fri, 12/23/2011 - 09:45 --, diunduh pada Selasa 22 Januari 2019, Pkl 12:32 WIB.

SAUTHOR, JECKER, NANCY, InformationView Profile. *Journal of Value Inquiry*; Dordrecht Vol. 41, Iss. 2-4, (2007): 165-182. diunduh pada Minggu, 19 Nopember 2017, 11:40 WIB.

<https://plato.stanford.edu/entries/aristotle-politics/>, diunduh pada, Minggu 19 Nopember 2017, 10:30 WIB.

http://law.biu.ac.il/files/law/shared/tort_law_and_distributive_justice.pdf, diunduh pada, minggu 19 Nopember 2017, 10:10 WIB.

<http://brewminate.com/the-concept-of-justice-in-greek-philosophy-plato-and-aristotle/>, diunduh pada Minggu 19 Nopember 2017, 10:30 WIB.

http://law.biu.ac.id/files/law/shared/tort_law_and_distributive_justice.pdf, diunduh pada, minggu 19 Nopember 2017, 10:10 WIB.

<http://kumpulan-teori-skripsi.blogspot.co.id/2011/09/teori-keadilan-aristoteles.html>, diunduh pada Senin, 20 Nopember 2017, 18:05 WIB.

<http://scholarship.law.nd.edu/ndlr/vol17/iss2/2>, diunduh pada Sabtu, 18 Nopember 2017, 10:30 WIB.

<http://safaat.lecture.ub.ac.id/files/2011/12/keadilan.pdf>, diunduh pada Senin, 20 Nopember 2017, 18:12 WIB.

<http://scholarship.law.nd.edu/ndlr/vol17/iss2/2>, diunduh pada, Minggu 19 Nopember 2017, 11:40 WIB.

https://www.google.co.id/search?rlz=1C1CHBD_enID787ID787&ei=Xi_fWuydOIm8vwTpUo3QAAQ&q=google+terjemahan&oq=google+ter&gs_l=psyab.1.0.0i131k1j0I9.6084.8267.0.14356.10.10.0.0.0.0.253.1131.1j4j2.7.0....0...1c.1.64.psy-ab..5.5.690...0i131i67k1.0.X5hxIY6vwuM, diunduh pada Jumat, 19 April 2018, 17:09 WIB.

<https://www.bu.edu/wcp/Papers/Anci/AnciBhan.htm>, diunduh pada Senin, 16 April 2018, 18:21 WIB.

https://www.google.co.id/search?q=keadilan+plato&rlz=1C1CHBD_enID787ID787&oq=keadilan+plato&aqs=chrome..69i57.7103j0j1&sourceid=chrome&ie=UTF-8, diunduh Pada Kamis, 8 Nopember 2018, 18:115, WIB.

<http://www.mcser.org/journal/index.php/mjss/article/viewFile/5193/5010>,

diunduh pada Kamis, 8 Nopember 2018, 18:13, WIB.